

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agus, Subianto. *Kebijakan Publik Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*. Surabaya:Brilliant, 2012.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014.
- Darmawan Napitupulu, dkk. *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, Hlm 4-15, 2020.
- George C, Edward III, (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London England. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 149-154.
- Indrajit, Richardus Eko. *Konsep dan Strategi Electronic Government*, 2016.
- Indrajit, Richardus Eko. Rudianto, D.,& Zainuddin, A *E-government in Action*. Jakarta:PT Grafindo Persada, 2007.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### JURNAL

- Etikan, Ilker. 2016. “*Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling*.” *American Journal of Theoretical and Applied Statistics* 5 (1): 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>. Diakses Pada tanggal 21 Maret 2023
- Hasim, Adianto. 2016. *Model Penerapan Aspirasi Masyarakat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah*. *JIAN* Vol. 14 (1). Universitas Riau.
- Isguntoro, Tika. 2018. *Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta)*. *Jurnal Publika* Vol. 6 (3). Universitas Negeri Surabaya

Nuba, Andika Dwi Saputra Kopong. 2022. *E-government dalam Mendukung Penyelenggaraan Pemerintah Desa di Kelurahan Pandowoharjo Kapanewin Sleman Kabupaten Sleman DIY*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa.

Tri Irawati, Diyah. 2019. *Strategi Optimalisasi Pengelolaan Aspirasi Masyarakat dan Daerah melalui Kolaborasi dan Sinergitas di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPD RI*. *Journal of Public Policy and Applied Administration* Vol.1 (1)

Yasin, dkk. 2022. *Penggunaan Aplikasi E-Reses DPRD dalam Penjaringan Aspirasi Masyarakat di Kabupaten Bima*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 6 (2)

Yeni, dkk. 2019. *Pengembangan E-Government Melalui Layanan Aspirasi Masyarakat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang*. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)* Vol. XVI (2)

Yoga, Zainuri. 2023. *Urgensi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam Penyampaian Aspirasi Masyarakat terhadap Pembentukan Undang-Undang di Indonesia*. *Jurnal Jendela Hukum* Vol. 9 (1). Universitas Wiraraja.

## **KEBIJAKAN/PERATURAN**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*.

Perturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Aspirasi Masyarakat dan Daerah.

## **INTERNET**

<https://dpd.go.id/>. *Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia*. Diakses Pada Maret 2023

<https://kbbi.web.id/>. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses Pada 5 April 2023

<http://repository.unisba.ac.id>. *Pengertian Implementasi*. Diakses Pada 5 April 2023

<http://etheses.iainkediri.ac.id>. *Pengertian Implementasi*. Diakses Pada 5 April 2023

<https://publikasmasda.dpd.go.id>. *Website Sistem Informasi Publik ASMASDA*. Diakses pada 18 Maret 2023

<https://eprints.uny.ac.id>. *Metode Pengumpulan Data*. Diakses Pada 21 Maret 2023



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Kepala Pusat Kajian Daerah dan Anggaran DPD RI	Staff Pengelola atau admin ASMASDA	Kepala Subbagian Pemeliharaan Sistem Informasi	Staff Pengguna ASMASDA
1.	<b>Infrastruktur Telekomunikasi</b>	1. Apakah Sistem Informasi ASMASDA merupakan salah satu infrastruktur penerapan <i>e-government</i> di DPD RI?	1. Apakah Sistem Informasi ASMASDA merupakan salah satu infrastruktur penerapan <i>e-government</i> di DPD RI?	1. Apakah Sistem Informasi ASMASDA merupakan salah satu infrastruktur penerapan <i>e-government</i> di DPD RI?	1. Apakah Sistem Informasi ASMASDA termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
		2. Bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> ?	2. Bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> ?	2. Bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> ?	2. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> ?
		3. Kendala apa saja yang ada di dalam implementasi ASMASDA?	3. Kendala apa saja yang ada di dalam implementasi ASMASDA?	3. Kendala apa saja yang ada di dalam implementasi ASMASDA?	3. Kendala apa saja yang dirasakan selama menggunakan ASMASDA?
		4. Tindakan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	4. Tindakan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	4. Tindakan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	

2.	<b>Tingkat Konektivitas dan Penggunaan Teknologi Informasi Pemerintah</b>	1. Bagaimana tingkat konektivitas Teknologi Informasi dalam implementasi ASMASDA?	1. Bagaimana tingkat konektivitas Teknologi Informasi dalam implementasi ASMASDA?	1. Bagaimana tingkat konektivitas Teknologi Informasi dalam implementasi ASMASDA?	1. Bagaimana tingkat konektivitas teknologi informasi selama menggunakan ASMASDA?
		2. Bagaimana tingkat dari penggunaan teknologi informasi dalam implementasi ASMASDA?	2. Bagaimana tingkat dari penggunaan teknologi informasi dalam implementasi ASMASDA?	2. Bagaimana tingkat dari penggunaan teknologi informasi dalam implementasi ASMASDA?	2. Kendala apa saja yang ada dalam tingkat konektivitas dan penggunaan teknologi informasi pada ASMASDA?
		3. Kendala apa saja yang ada dalam tingkat konektivitas dan penggunaan teknologi informasi pada ASMASDA?	3. Kendala apa saja yang ada dalam tingkat konektivitas dan penggunaan teknologi informasi pada ASMASDA?	3. Kendala apa saja yang ada dalam tingkat konektivitas dan penggunaan teknologi informasi pada ASMASDA?	3. Saran dan masukan apa yang dapat Bapak/Ibu berikan terkait tingkat konektivitas pada ASMASDA?
3.	<b>Kesiapan Sumber Daya Manusia di Pemerintah</b>	1. Bagaimana kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam penerapan ASMASDA?	1. Bagaimana kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam penerapan ASMASDA?	1. Bagaimana kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam penerapan ASMASDA?	1. Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam implementasi ASMASDA
		2. Siapa saja yang terlibat dalam pengimplementasian Sistem Informasi ASMASDA?	2. Siapa saja yang terlibat dalam pengimplementasian Sistem Informasi ASMASDA?	2. Siapa saja yang terlibat dalam pengimplementasian Sistem Informasi ASMASDA?	2. Apa saja kendala yang ada terkait kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam implementasi

					ASMASDA?
		3. Apa saja kendala yang ada terkait kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam implementasi ASMASDA?	3. Apa saja kendala yang ada terkait kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam implementasi ASMASDA?	3. Apa saja kendala yang ada terkait kesiapan Sumber Daya Manusia di DPD RI dalam implementasi ASMASDA?	3. Saran dan masukan apa yang dapat Bapak/Ibu berikan terkait kesiapan sumber daya manusia dalam implementasi ASMASDA?
4.	<b>Ketersediaan Dana dan Anggaran</b>	1. Bagaimana ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?	1. Bagaimana ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?	1. Bagaimana ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?	1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA?
		2. Seperti apa pengelolaan yang dilakukan dari dana yang tersedia?	2. Seperti apa pengelolaan yang dilakukan dari dana yang tersedia?	2. Seperti apa pengelolaan yang dilakukan dari dana yang tersedia?	
		3. Apakah terdapat kendala dalam ketersediaan anggaran terhadap implementasi ASMASDA tersebut?	3. Apakah terdapat kendala dalam ketersediaan anggaran terhadap implementasi ASMASDA tersebut?	3. Apakah terdapat kendala dalam ketersediaan anggaran terhadap implementasi ASMASDA tersebut?	

5.	<b>Perangkat Hukum</b>	1. Bagaimana ketersediaan perangkat hukum dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?	1. Bagaimana ketersediaan perangkat hukum dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?	1. Bagaimana ketersediaan perangkat hukum dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?	1. Apakah Bapak/ibu mengetahui landasan hukum terbentuknya ASMASDA beserta tujuannya?
		2. Apa saja payung hukum dalam penerapan <i>e-government</i> melalui ASMASDA di DPD RI?	2. Apa saja payung hukum dalam penerapan <i>e-government</i> melalui ASMASDA di DPD RI?	2. Apa saja payung hukum dalam penerapan <i>e-government</i> melalui ASMASDA di DPD RI?	
		3. Apa saja kendala yang dihadapi terkait perangkat hukum?	3. Apa saja kendala yang dihadapi terkait perangkat hukum?	3. Apa saja kendala yang dihadapi terkait perangkat hukum?	
6.	<b>Perubahan Paradigma</b>	1. Bagaimana perubahan paradigma yang ada dalam implementasi ASMASDA?	1. Bagaimana perubahan paradigma yang ada dalam implementasi ASMASDA?	1. Bagaimana perubahan paradigma yang ada dalam implementasi ASMASDA?	1. Bagaimana perubahan yang terjadi dan dirasakan sejak diterapkannya sistem informasi ASMASDA?
		2. Apakah perubahan paradigma tersebut bersifat dinamis?	2. Apakah perubahan paradigma tersebut bersifat dinamis?	2. Apakah perubahan paradigma tersebut bersifat dinamis?	
		3. Kendala apa saja yang terjadi bila ada perubahan paradigma?	3. Kendala apa saja yang terjadi bila ada perubahan paradigma?	3. Kendala apa saja yang terjadi bila ada perubahan paradigma?	

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### INFORMAN 1

Nama : Martheen S. Rundupandang, S.H., M.H.  
Jabatan : Kepala Bidang Diseminasi Aspirasi Masyarakat Daerah  
Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2023  
Tempat : Kantor Sekretariat Jenderal DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Martheen

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

	Wawancara
P	Menurut Bapak, apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	Oke, ada banyak infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI ini ya salah satunya adalah ASMASDA. Sistem informasi ASMASDA ini dirancang untuk membantu kegiatan dalam hal pengelolaan aspirasi masyarakat daerah dari tiap tiap provinsi pada masa reses, aspirasi tersebut dihimpun, dikategorisasikan lalu kemudian ditabulasikan dan dianalisis. Tercantum dalam peraturan sekretaris jenderal DPD RI nomor 6 tahun 2023 yaitu tentang pengelolaan aspirasi masyarakat dan daerah, dan meningat kewajiban DPD RI adalah menyerap aspirasi masyarakat daerah di tiap provinsi. Aspirasi tersebut berupa isu atau permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat dan pemerintah daerah kepada anggota dewan DPD RI pada masa kegiatan di daerah pemilihan dan adanya ASMASDA ini adalah sistem informasi berupa aplikasi berbasis website yang dirancang untuk mengelola aspirasi masyarakat daerah. Soal kualitas, sudah cukup baik, ASMASDA juga sudah kita upgrade beberapa kali untuk meningkatkan kualitasnya. Adanya ASMASDA ini sebenarnya sudah cukup lama, kita bangun ulang di tahun 2019 dan efektif di tahun 2020. Lalu, sosialisasi juga terus kita lakukan sampai saat ini mengingat masih ada beberapa staff ahli yang kurang maksimal meninput aspirasi ke dalam ASMASDA, kalau diawal sudah pasti sosialisasi tentang bagaimana penggunaan ASMASDA dan sebagainya tetapi untuk akhir-akhir ini sosialisasi lebih untuk mengingatkan para staff ahli untuk wajib menginput aspirasi ke dalam ASMASDA. menurut saya, secara kualitas sudah cukup menjanjikan karena telah <i>memprovide</i> fitur-fiturnya hampir keseluruhan. Oleh karena itu, dalam implementasi ASMASDA ini perlu diringi dengan kesiapan sumber daya manusia. Kalau kendala yang pasti dalam sebuah aplikasi



	<p>tentunya jaringan, jika terjadi gangguan pada jaringan, kita tidak dapat menggunakan atau mengoperasikan aplikasi tersebut. Selain itu, tingkat pengetahuan pengguna tentang ASMASDA juga sangat bergantung pada implementasi ASMASDA itu sendiri. Untuk mengatasi hal ini, kita perlu melakukan sosialisasi lanjutan atau diskusi untuk memahami sejauh mana pemahaman pengguna terhadap aplikasi tersebut. Untuk masalah kendala jaringan dan lain-lain tentunya kita melakukan koordinasi dengan bagian pengelolaan sistem informasi.</p>
P	<p>Bagaimana untuk tingkat konektivitas teknologi informasi dalam implementasi ASMASDA?</p>
N	<p>Tingkat konektivitas, seperti yang sudah saya jelaskan tadi, pastinya ASMASDA ini sangat erat dengan penggunaan teknologi informasi terutama dalam hal jaringan komputer dan internet. Kalau ada kendala pada jaringan tentunya hal itu langsung diurus dengan pihak bagian pengelolaan sistem informasi ya, tapi untuk sejauh ini sudah cukup baik.</p>
P	<p>Bagaimana kesiapan sumber daya manusia di DPD RI dalam penerapan ASMASDA?</p>
N	<p>Kesiapan SDM sangat penting dalam menghadapi implementasi <i>e-government</i> dengan ASMASDA. Kami telah melakukan upaya yang signifikan dalam mempersiapkan SDM untuk menggunakan dan mengelola aplikasi ini. Kesiapan SDM untuk dibagian pengolahan aspirasi yaitu pusat kajian daerah dan anggaran sangat siap dan lebih dulu melakukan pemahaman terhadap aplikasi ASMASDA ini sebelum akhirnya kita sosialisasikan kepada staff ahli. Nah untuk user, staff ahli sebenarnya aplikasi ASMASDA ini cukup mudah digunakan dan memang saat ini kita dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi. Namun terkadang ada beberapa staf ahli yang suka lupa dengan username dan passwordnya, lalu ketika kita lihat jumlah aspirasi yang terinput ada yang 0 aspirasi, ini artinya staff masih ada yang kurang maksimal input aspirasi ke dalam ASMASDA, maka dari itu terakhir kita melakukan sosialisasi untuk kewajiban untuk pengisian atau penginputan aspirasi ke dalam ASMASDA dan hal ini sudah tercantum dalam persesjen.</p>
P	<p>Bagaimana ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?</p>
N	<p>Ketersediaan dana dan anggaran untuk ASMASDA saat ini, telah disiapkan alokasi anggaran setiap tahun untuk pengembangan dan operasionalisasi sistem informasi ASMASDA. Anggaran tersebut bertujuan untuk memastikan sumber daya yang memadai dalam pengembangan, pemeliharaan, serta dukungan operasional sistem ini. Anggaran yang disiapkan mencakup berbagai aspek pengembangan dan operasionalisasi ASMASDA. Hal ini termasuk pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, pengembangan fitur dan fungsionalitas baru, pemeliharaan infrastruktur jaringan, pelatihan pengguna, serta pengawasan dan peningkatan keamanan data. Proses penentuan anggaran untuk ASMASDA</p>

	<p>dilakukan melalui evaluasi kebutuhan dan prioritas yang ditetapkan oleh DPD RI. Tim yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan ASMASDA melakukan analisis dan estimasi biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan menjaga sistem ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, anggaran kemudian dialokasikan dan disetujui oleh pihak terkait. Harapan kami adalah adanya peningkatan ketersediaan dana dan anggaran untuk ASMASDA di masa depan. Dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi, serta kebutuhan yang semakin kompleks, penting bagi pemerintah untuk terus mengalokasikan dana yang memadai guna memastikan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi ASMASDA yang optimal.</p>
P	<p>Terkait perangkat hukum, bagaimana ketersediannya dan apa saja payung hukum dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?</p>
N	<p>Perangkat hukum ASMASDA sendiri baru keluar belum lama yaitu persesjen nomor 6 tahun 2023, dan memang prosesnya lama pembentukan persesjen itu dan setiap <i>e-government</i> di DPD ini pada saat e-gov itu dibentuk payung hukum pasti mengikuti aturan yang mengatur tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik, jadi memang secara khusus diatur oleh surat edaran atau persesjen. Dan bisa dibilang perangkat hukum ASMASDA ini sudah cukup kuat. Dasar hukum untuk <i>e-government</i> berasal dari awal reformasi birokrasi yang salah satunya berfokus pada peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam konteks ini, dasar hukum tersebut turun ke tingkat yang lebih spesifik melalui pembuatan persesjen dan Persesjen ini mengatur prinsip-prinsip, kebijakan, dan kerangka kerja yang berkaitan dengan implementasi e-government dalam konteks reformasi birokrasi.</p>
P	<p>Bagaimana perubahan paradigma yang ada dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?</p>
N	<p>Bisa dikatakan jauh, maksudnya yang sebelumnya kita menggunakan cara manual menjadi berbasis teknologi. Menurut saya jauh dari yang dibayangkan karena menjadi lebih efektif dan efisien. Perubahan paradigma dalam <i>e-government</i> dengan penggunaan ASMASDA memang sangat signifikan. Dengan hadirnya ASMASDA, paradigma tersebut berubah menjadi proses yang lebih terotomatisasi dan digital, semua aspirasi jadi terakomodir dengan baik. Yang pasti kita memiliki rencana untuk terus mengembangkan sistem informasi ASMASDA, akan terus meningkatkan fungsionalitas dan fitur aplikasi, memperbaiki pengalaman pengguna, serta mengintegrasikan ASMASDA dengan sistem lainnya untuk mencapai tujuan <i>e-government</i> yang lebih komprehensif.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 2

Nama : Fandi Rizki Rosyari, S.IP  
Jabatan : Staff pengolah aspirasi masyarakat daerah atau admin  
ASMASDA  
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juli 2023  
Tempat : Kantor Sekretariat Jenderal DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Fandi Rizki

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

	Wawancara
P	Menurut Bapak, apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	<p>Iya bisa dikatakan begitu, karena kan <i>e-government</i> itu semua digitalisasi Bahasa sederhana nya seperti itu, sistem informasi, otomatis ASMASDA ini ya memang salah satu <i>e-government</i> di DPD RI, sejauh ini infrastrukturnya berartikan sistem informasinya yang dibangun sudah cukup kalo di bilang bagus masih belum, dari segi aplikasi ASMASDA sudah cukup baik dan cukup membantu dalam penyederhanaan proses pengolahan aspirasi. Karena ASMASDA ini aplikasi baru, pemahaman dari SDM nya, kemudian proses untuk <i>transfer knowledge</i> dari kita sebagai perancang ke pengguna membutuhkan proses tetapi seiring penggunaan setiap hari, pihak-pihak terkait akan akhirnya terbiasa. Untuk kendala yang kita hadapi dalam ASMASDA itu biasanya masih banyak staff pengguna dalam hal ini staff ahli yang ia tidak mengetahui atau lupa akan username atau passwordnya, selain itu masih kurang user friendly meskipun sudah jauh lebih bagus daripada tahun-tahun sebelumnya. Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi ini kita telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan cara kita sudah komunikasikan, masalah yang dihadapi oleh staff ahli untuk memberikan solusi terkait masalah yang mereka hadapi, terkait user friendly kita berkoordinasi dengan Bagian Pengelolaan Sistem Informasi selaku bagian IT yang punya kewenangan untuk memperbaiki ASMASDA.</p> <p>Untuk sosialisasi ASMASDA, dari awal diterapkannya ASMASDA kita lakukan sosialisasi terkait penggunaan ASMASDA yaa semacam tutorialnya yaa, dan sampe saat ini masih terus melakukan sosialisasi, sosialisasi yang terakhir itu tentang reminding staff ahli bahwa staff ahli harus wajib mengisi ASMASDA.</p>

P	Bagaimana untuk tingkat konektivitas teknologi informasi dalam implementasi ASMASDA?
N	Perihal konektivitas aplikasi ASMASDA kalau perihal error pasti ada, tapi untuk saat ini sudah tidak sesering dahulu, Sudah cukup baik karena dasarnya sebuah sistem berbasis teknologi informasi itu memang menggunakan jaringan internet dan saat ini sudah berjalan dengan baik. Untuk aplikasi ASMASDA yang berbasis website ini sudah cukup baik, untuk kendala konektivitas sendiri ya pastinya kita lakukan koordinasi dengan BPSI untuk mengatasi kendala tersebut, meminimalisir ya sudah cukup berkurang daripada sebelumnya.
P	Bagaimana kesiapan sumber daya manusia di DPD RI dalam penerapan ASMASDA?
N	Untuk di internal bagian pusat kajian daerah dan anggaran kita sendiri sudah siap, karena ASMASDA ini kan dari puskesmas kita bagian yang mengolah, tapi kalau penerapan ASMASDA ke staff ahli, mereka yang bertugas untuk menginput, menyerap aspirasi, lalu diinput ke aplikasi ASMASDA kan mereka, untuk saat ini terbilang sudah siap, tetapi menurut saya karna sudah banyak generasi millennial yang melek komputer atau gen Z staff ahli bapak/ibu anggota ya menurut saya siap. Untuk kendala dalam SDM yaa mungkin lebih ke kesadaran masing-masing akan kewajibannya menginput aspirasi tersebut ke dalam ASMASDA.
P	Bagaimana ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?
N	Ya bisa dibbilang anggaran untuk ASMASDA ini cukup banyak yaa. Karena ini merupakan aplikasi yang bisa dikatakan tidak murah. Selain anggaran untuk merancang aplikasi, anggaran diperlukan juga untuk pengembangan dan pemeliharaan. Untuk kendala dana dan anggaran tidak ada, untuk pengelolaan dana ya mungkin itu dimulai dari pembangunan infrastrukturnya, kemudian dana untuk pengembangan aplikasi ASMASDA.
P	Terkait perangkat hukum, bagaimana ketersediannya dan apa saja payung hukum dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?
N	Kalau dasar hukumnya ada dan belum lama baru di tanda tangani juga, yaitu persesjen, Peraturan Sekretaris Jenderal DPD RI Nomor 6 Tahun 2023 tentang pengelolaan aspirasi masyarakat daerah, dan untuk <i>e-government</i> nya sendiri merujuk pada perpres tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.
P	Bagaimana perubahan paradigma yang ada dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?
N	Ya jauh lebih mudah, karena di era digitalisasi semua kan pasti akan jauh lebih efektif dan efisien dan jauh mengurangi beban kerja dan tentu saja, paradigma ini memiliki sifat dinamis, yang berarti penggunaan aplikasi selalu mengalami perkembangan. Kebutuhan dalam implementasi layanan

di DPD RI juga terus berkembang, sehingga aplikasi yang digunakan harus memiliki sifat dinamis yang memungkinkan pengembangan dan penambahan menu yang dapat meningkatkan kinerja. Dengan adanya perubahan ini beserta kendala-kendalanya kita tetap melakukan sosialisasi, dengan penyampaian informasi yang berkelanjutan tentang tata cara penggunaannya, lama kelamaan semua pasti bisa menggunakannya. Tentu saja, sosialisasi kepada pengguna perlu dan penting terutama untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan dan paradigma baru yang kemungkinan akan banyak terjadi.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 3

Nama : Haris Agustin, S.Kom., M.Si  
Jabatan : Kepala Subbagian Pemeliharaan Sistem Informasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juli 2023  
Tempat : Kantor Sekretariat Jenderal DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Haris Agustin

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Menurut Bapak, apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	Jadi, ASMASDA ini kita masukkan ke dalam salah satu aplikasi yang memang core nya dari DPD RI, dan ASMASDA ini kita sebutkan <i>e-government</i> atau sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE), kita sendiri memiliki kebijakan untuk SPBE ini di dalam persesjen Nomor 5 Tahun 2022 terkait implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik. Soal kualitas, tergantung user, jadi ASMASDA sendiri memiliki user staff ahli, user kepala kantor, ketika anggota reses kan mengumpulkan aspirasi, staff ahli tersebut memasukkan aspirasi ke dalam ASMASDA, kepala kantor akan mengetahui bahwa memang ada aspirasi yang ada di provinsinya. Aspirasi yang masuk akan ditabulasikan kemudian diolah untuk menjadi masukkan dan menjadi data pendukung pada saat sidang paripurna, kita bisa melihat kualitasnya sesuai data yang masuk. Tapi kalau di bilang aplikasi nya sudah cukup baik atau belum, namanya aplikasi pasti selalu ada perkembangan mengikuti sesuai dengan kebutuhan organisasi.
P	Bagaimana untuk tingkat konektivitas teknologi informasi dalam implementasi ASMASDA?
N	Dari sisi teknologi informasi, terkadang memang seluruh aplikasi, bukan hanya ASMASDA, aplikasi-aplikasi yang ada di DPD ini, kita jaga dari sisi keamanannya, yaitu <i>cyber security</i> nya, jadi bagaimana aplikasi tersebut bisa diakses secara lancar dan aman. Untuk ASMASDA sejauh ini lancar, tidak ada serangan yang impact nya besar itu tidak ada. Jika ada kendala seperti jaringan misalnya, kita memasang perangkat <i>firewall</i> . <i>Web application firewall</i> ini adalah perangkat yang memungkinkan untuk mengamankan aplikasi-aplikasi yang kita pasang <i>IP public</i> atau alamat ip umum, artinya masyarakat luar itu bisa akses, tapi memang kan di aplikasi ASMASDA ini ada informasi yang memang masyarakat bisa langsung akses, dan ada juga yang namanya CMS ( <i>content management system</i> ) yang dimana user itu harus login. Jadi, dari sisi keamanannya selalu kita coba tingkatkan dan kita juga selalu koordinasi dengan

	<p>badan cyber dan sandi negara untuk keamanannya.</p> <p>Untuk memastikan kelancaran aplikasi ada namanya SLA (<i>Service Level Agreement</i>) dan itu harus 99% artinya aplikasi itu availability nya harus diatas itu, dan kita harus jaga jangan sampai aplikasi ASMASDA ini <i>down</i>, misalnya staff ahli ingin input data jangan sampai mereka terkena kendala itu. Kalau <i>server down</i>, kita biasanya ada scheduling, scheduling dimana memang harus kita maintenance, dan pada saat maintenance itu aplikasi tidak bisa diakses, tapinya itu tidak lama paling hanya beberapa menit saja.</p>
P	Bagaimana kesiapan sumber daya manusia di DPD RI dalam penerapan ASMASDA?
N	<p>Dari bagian kita sendiri sudah pasti siap, terkait sistemnya kita melakukan pengembangan ASMASDA dari sisi programming nya, lalu disini ada SDM pranata komputer yang nantinya konsen pada programming dan untuk availability kita monitoring melalui resources nya jaringan atau server itu bagian dari pranata computer juga tapi yang fokusnya pada jaringan, jadi memang SDM disini SDM IT yang konsen pada jaringan atau server serta programming.</p> <p>Kalau SDM user asmasda sendiri tentu harus siap juga untuk menghadapi perkembangan teknologi ini. Terkait sosialisasi belum lama kita adakan terkait penggunaan aplikasi ASMASDA bekerjasama dengan bagian pusat kajian daerah dan anggaran.</p> <p>Yang terlibat dalam implementasi ASMASDA ini yang pasti semua terlibat dari pucuk pimpinan sampai unit-unit dibawahnya yaitu dimulai dari sesjen, deputi administrasi tapi kita yang maintenance teknologi informasinya, kemudian deputi persidangan dan lain-lain jadi untuk ASMASDA ini semua terlibat.</p>
P	Bagaimana ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?
N	<p>Ketersediaan dana dan anggaran, untuk pengelolaan ASMASDA ada di bagian puskadaran, kalau untuk teknologi informasinya, dana dan anggaran tersebut dibutuhkan untuk maintenance nya, seperti perangkat yang saya sebutkan itu firewall kita beli, namanya barang IT itu kita harus beli, ada semacam license nya yang harus kita perpanjang. Untuk pengelolaan dana dan anggaran sudah cukup baik karena planning, ada perencanaan, eksekusi, proses dan output.</p>
P	Terkait perangkat hukum, bagaimana ketersediannya dan apa saja payung hukum dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?
N	Payung hukum ASMASDA baru rilis, ada di persesjen nomor 6 tahun 2023.
P	Bagaimana perubahan paradigma yang ada dalam penerapan ASMASDA di DPD RI?
N	<p>Sebenarnya ASMASDA ini sudah agak lama, untuk perubahannya yang lebih terlihat dibagian puskadaran, karena mereka yang mengolah dari segi data dan prosesnya, kalo menurut bagian kita memastikan aplikasi ASMASDA ini bisa diakses, jadi sebelumnya pasti dalam pengolahan aspirasi itu sifatnya manual, data berbentuk kertas dan dari sisi efisiensi waktu tidak efektif dan efisien, tapi dengan adanya aplikasi tentu efisiensi meningkat, validitas datanya lebih terukur, kemudian laporan bisa dibuat lebih sistematis.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 4

Nama : Adhityawarman  
Jabatan : Masyarakat  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Adhityawarman

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Bagaimana pendapat Bapak tentang pentingnya penyampaian aspirasi kepada anggota daerah pemilihan? Apakah anda merasa aspirasi anda didengar dengan baik?
N	Menurut saya, penyampaian aspirasi kepada anggota sangat penting dalam konteks demokrasi. Ini adalah cara bagi masyarakat untuk berbicara langsung kepada wakil-wakil mereka dan memastikan bahwa keprihatinan dan kebutuhan kami diakui.
P	Menurut Bapak, bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai aplikasi yang menghimpun aspirasi masyarakat daerah di DPD RI?
N	Aplikasi ASMASDA ini kan aplikasi internal yaa jadi yang bisa menggunakan aplikasi ini terbatas, sebagai masyarakat hanya bisa melihat infografis nya saja tapi adanya infografis tersebut kita jadi tau jumlah aspirasi yang masuk dari tiap-tiap provinsi. Kalau secara internal aplikasi ini cukup bagus yaa Seharusnya, aplikasi semacam ini harus dapat diakses oleh semua orang, jadi masyarakat bisa menyampaikan secara langsung aspirasi nya dan bisa melihat langsung juga aspirasi yang disampaikan langsung diproses atau tidak. Secara keseluruhan aplikasi ini cukup menarik hanya saja ya harapannya aplikasi ini menyediakan akses langsung untuk masyarakat. Untuk aspirasi yang disampaikan lebih ke masalah-masalah yang ada dan yang kita alami yaa, jadi mungkin adanya aplikasi ini permasalahan yang ada di daerah terhimpun dengan rapih dan bisa mempercepat proses tindak lanjut terhadap permasalahan tersebut.
P	Bagaimana pendapat Bapak terhadap tingkat konektivitas dalam ASMASDA?
N	Nah kalau tingkat konektivitas dari suatu aplikasi pasti tergantung jaringan atau sinyal yang ada di tiap-tiap daerah yaa pastinya, untuk akses web kan kadang suka perlu sinyal yang kuat, kalau untuk masyarakat kota yaa mungkin oke-oke saja, sinyal bukan menjadi masalah, tapi bagaimana sinyal yang ada di desa-desa terpencil, hal ini juga harus diperhatikan terutama untuk pemerintah yaa.



P	Sejauh mana kesiapan ibu sendiri dalam menghadapi ASMASDA jika ASMASDA bisa diakses oleh masyarakat?
N	Saya sendiri sudah cukup siap dan memang kita dituntut untuk mengikuti perubahan yang ada, sekarang sudah serba teknologi, dan mungkin kalau nantinya ASMASDA ini bisa diakses oleh masyarakat, kita sendiri bisa mewakili masyarakat yang lain juga untuk menyampaikan aspirasi, permasalahan-permasalahan yang ada.
P	Perubahan apa yang Bapak harapkan dengan adanya ASMASDA?
N	Seperti yang saya sampaikan tadi, harapan saya yaitu semoga ASMASDA ini bisa diakses dengan masyarakat, agar masyarakat bisa menyampaikan aspirasi nya secara langsung dan melihat proses aspirasi yang telah disampaikan, dengan begitu bisa membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan semoga aspirasi yang telah tersalurkan bisa lebih cepat ditindak lanjuti.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 5

Nama : Puja Ayuni Bestari  
Jabatan : Masyarakat  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Keterangan:

N : Narasumber atau Ibu Puja Ayuni Bestari

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya penyampaian aspirasi kepada anggota daerah pemilihan? Apakah anda merasa aspirasi anda didengar dengan baik?
N	Menurut saya, penyampaian aspirasi kepada anggota daerah pemilihan sangat penting karena ini adalah cara bagi kita sebagai masyarakat untuk berbicara langsung kepada orang yang kita pilih untuk mewakili kita. Ini memberi kita kesempatan untuk mengungkapkan masalah yang kita hadapi dan berharap ada tindakan nyata yang diambil. Saya pernah ikut FGD pertemuan dengan anggota, menyampaikan aspirasi tapi sulit untuk memastikan bahwa apa yang telah disampaikan benar-benar diteruskan ke tingkat yang lebih tinggi.
P	Menurut Ibu, bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai aplikasi yang menghimpun aspirasi masyarakat daerah di DPD RI?
N	Kualitas aplikasi ASMASDA sebagai alat untuk menghimpun aspirasi masyarakat di DPD RI patut diberikan apresiasi. Sebagai masyarakat, kami melihat bahwa aplikasi ini merupakan langkah inovatif dalam mendorong partisipasi aktif dan mendalam dari berbagai lapisan masyarakat. Penggunaan teknologi dalam mengumpulkan aspirasi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kami untuk berbicara tentang masalah yang kita alami sehari-hari. Sayangnya ASMASDA ini bukan untuk publik yaa jadi masyarakat tidak bisa akses, untuk tampilan nya bagus, dan terdapat infografis yang memberikan cukup info tentang aspirasi yang terinput. Harusnya ASMASDA ini bisa diakses oleh masyarakat agar menjadi wadah demokratisasi yang lebih inklusif. Dengan begitu, masyarakat merasa memiliki saluran komunikasi langsung dengan anggota DPD RI. Ini adalah langkah positif dalam membangun hubungan antara masyarakat dan perwakilan kami di lembaga legislatif.
P	Bagaimana pendapat Ibu terhadap tingkat konektivitas ASMASDA?
N	Tingkat konektivitas untuk sebuah website atau aplikasi pastinya memiliki peranan yang sangat penting. Kita sangat menghargai website dengan tingkat konektivitas yang tinggi, karena ini berarti kami dapat mengakses

	konten dengan cepat dan tanpa hambatan. Namun, jika koneksi lambat atau sering terputus, jadi malas juga yaa dan terganggu. Tapi untuk sebuah web ASMASDA ini saya rasa sudah cukup baik mungkin kalau tingkat konektivitas dilihat dari jaringan di tempat masing-masing jadi menurut saya, untuk masalah konektivitas tidak ada masalah yang berarti.
P	Sejauh mana kesiapan ibu sendiri dalam menghadapi ASMASDA jika ASMASDA bisa diakses oleh masyarakat?
N	Sudah siap, kesiapan menghadapi era digital adalah suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan dalam dunia yang terus berkembang ini. Kami menyadari bahwa teknologi digital telah merubah banyak aspek kehidupan, dari komunikasi hingga pekerjaan dan pendidikan. Oleh karena itu, kami merasa penting untuk mempersiapkan diri agar dapat mengikuti perkembangan ini dengan baik.
P	Perubahan apa yang Ibu harapkan dengan adanya ASMASDA?
N	Sebagai masyarakat, melihat adanya potensi besar dalam aplikasi ini untuk menghadirkan transformasi dalam cara kami berinteraksi dengan pemerintah. Saya berharap dengan adanya aplikasi ASMASDA, proses penyampaian aspirasi dan masalah masyarakat akan menjadi lebih efisien dan terstruktur selain itu ASMASDA ini dapat menghubungkan masyarakat dengan anggota daerah pemilihan secara lebih mudah dan langsung. Saya yakin bahwa aplikasi ASMASDA bisa membawa perubahan yang positif jika diimplementasikan dengan baik dan transparan. Ini bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang membangun hubungan yang lebih kuat antara pemerintah dan rakyat.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 6

Nama : Irfan Fachrur Rijal  
Jabatan : Masyarakat  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

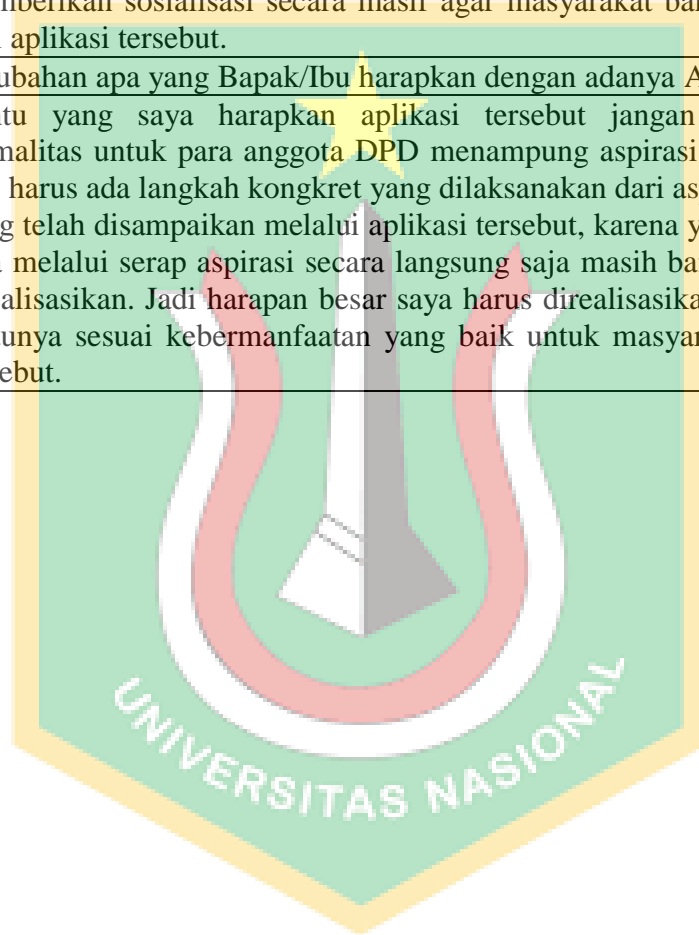
Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Irfan Fachrur Rijal

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Bagaimana pendapat Bapak tentang pentingnya penyampaian aspirasi kepada anggota daerah pemilihan? Apakah anda merasa aspirasi anda didengar dengan baik?
N	Penting sekali, karena aspirasi adalah suatu bentuk saran atau masukan dari rakyat tentunya untuk rakyat atau umumnya untuk daerah tersebut yang bisa direalisasikan oleh anggota DPD, jika ada suatu daerah membutuhkan dana contoh kecil dalam hal pembangunan yang membutuhkan dana dari pemerintah, melalui aspirasi tersebut anggota DPD bisa menyampaikan aspirasi masyarakat melalui rapat paripurna tersebut.
P	Menurut Bapak, bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai aplikasi yang menghimpun aspirasi masyarakat daerah di DPD RI?
N	Secara kualitas menurut saya masih 50 persen, Meskipun telah memberikan langkah awal yang positif dalam menghubungkan masyarakat dengan proses pengambilan keputusan, masih ada tantangan dan peluang yang perlu diatasi agar aplikasi ini dapat memberikan dampak yang lebih besar. memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan menggunakan aplikasi dengan mudah adalah kunci untuk mencapai inklusivitas. Meningkatkan responsivitas terhadap aspirasi masyarakat dan memberikan umpan balik yang jelas juga akan membangun kepercayaan dan keterlibatan yang lebih kuat. Dengan kerjasama yang kokoh antara pemerintah, pengembang aplikasi, dan masyarakat, kami yakin bahwa aplikasi ASMASDA memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.
P	Bagaimana pendapat Bapak terhadap tingkat konektivitas dalam ASMASDA?
N	Untuk konektivitas tersendiri si saya berharap ASMASDA memiliki tingkat konektivitas yang optimal. tim pengembang ASMASDA terus memantau dan memperbaiki tingkat konektivitas website ini. Keberhasilan

	aplikasi ini tidak hanya ditentukan oleh fungsionalitasnya, tetapi juga oleh seberapa mudah masyarakat dapat berpartisipasi melalui platform ini. Dengan tingkat konektivitas yang baik, saya yakin bahwa ASMASDA dapat menjadi sarana efektif dalam menyatukan suara masyarakat untuk perubahan yang lebih baik.
P	Sejauh mana kesiapan bapak sendiri dalam menghadapi ASMASDA jika ASMASDA bisa diakses oleh masyarakat?
N	Tentu kemajuan teknologi siap atau tidak kita harus selalu siap dengan perubahan zaman, hanya saja tentunya penting untuk pemerintah memberikan sosialisasi secara masif agar masyarakat banyak tau manfaat dari aplikasi tersebut.
P	Perubahan apa yang Bapak/Ibu harapkan dengan adanya ASMASDA?
N	Tentu yang saya harapkan aplikasi tersebut jangan hanya menjadi formalitas untuk para anggota DPD menampung aspirasi masyarakat saja, tapi harus ada langkah kongkret yang dilaksanakan dari aspirasi masyarakat yang telah disampaikan melalui aplikasi tersebut, karena yang sudah terjadi saja melalui serap aspirasi secara langsung saja masih banyak yang belum terealisasikan. Jadi harapan besar saya harus direalisasikan dengan baik & tentunya sesuai kebermanfaatan yang baik untuk masyarakat atau daerah tersebut.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 7

Nama : Aedil Akbar  
Jabatan : Staff Ahli Provinsi Kalimantan Utara  
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Juli 2023  
Tempat : Gedung A DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Aedil Akbar

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Menurut Bapak, apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	<p>Kalau bicara infrastruktur <i>e-government</i> di DPD sebenarnya iya, ini adalah trobosan baru menurut saya sangat membantu, dalam artian sebenarnya DPD ini kalau berbicara masalah serap aspirasi banyak kekurangan, artinya dengan adanya ASMASDA ini bisa memberikan pakem dalam menerima aspirasi masyarakat daerah. Karena kita bisa lihat sekarang cara yang lama masih ada sampai sekarang dalam artian tetap beriringan tapi dengan adanya ASMASDA ini mungkin akan memberikan refleksi untuk nantinya perubahan ini konsennya akan membantu semua lini.</p> <p>Sejujurnya begini, saya baru beberapa kali melaporkan ASMASDA, tapi setiap masa sidang pasti melaporkan tapi tidak semua kegiatan saya input, karena masih terbatas dengan beberapa di bagian aplikasi itu, hanya memenuhi standar beberapa kalimat, itu menurut saya belum sepenuhnya sempurna aplikasi ini. Tapi ini sangat membantu sebenarnya, update dari tanggal berapa anggota turun ke masyarakat kemudian ada laporannya langsung kan, Setiap ada kegiatan turun ke lapangan alat kelengkapan maupun komite lagi mengadakan kunjungan kerja bisa di laporkan di ASMASDA, dan itu bisa kita lihat secara signifikan laporan kita sendiri. Tapi untuk masa reses itu ada waktunya 20 hari kegiatan, untuk waktu input ASMASDA nya sebulan.</p> <p>Menurut saya itu sangat membantu, ada update terbaru yang diketahui oleh bagian pusat kajian daerah dan anggaran.</p> <p>Untuk pelaporan manual sampai sekarang masih berjalan, yaa tetap beriringan, soft file nya yang kita susun secara tidak langsung itu dalam detail nya ada serap aspirasi, kemudian dokumentasi lengkap dan sebagainya. Saya berharap si sebenarnya ASMASDA ini nantinya akan ada juga fotonya, jadi pakem pakem di dalam aplikasi itu memberikan ruang baru untuk dokumentasi dan sebagainya, karna sampai sekarang kan belum</p>

	ada, hanya serap aspirasinya, masalah-masalahnya, kemudian apa yang dibahas. Jadi kalau bicara kualitas ASMASDA ini menurut saya ya perlu perbaikan.
P	Bagaimana untuk tingkat konektivitas selama menggunakan ASMASDA?
N	Tingkat konektivitas yang saya rasakan sampai sekarang menggunakan ASMASDA ini lancar-lancar saja belum ada kendala yang signifikan, kalau awal-awal iya, tapi sampai saat ini untuk penerapannya alhamdulillah aman.
P	Sejauh mana kesiapan ibu sendiri dalam menggunakan ASMASDA?
N	Kalau saya sendiri, sudah cukup siap dan ya memang kita dituntut untuk mengikuti perubahan-perubahan yang ada.
P	Bagaimana pendapat bapak terkait ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA?
N	Menurut saya sudah sepatutnya layanan yang membantu kinerja di DPD ini perlu didukung dengan adanya ketersediaan dana.
P	Terkait payung hukum, apa yang ibu ketahui payung hukum terbentuknya ASMASDA?
N	Kalau payung hukum, yang saya lihat di peraturan persesjen, ASMASDA ini untuk saya sebagai staff ahli yang menggunakan aplikasi ASMASDA ini wajib. Kalau berbicara landasan hukum ASMASDA yaa sudah jelas persesjen dan peraturan yang berbicara tentang <i>e-government</i> .
P	Sejak diterapkannya ASMASDA, perubahan apa saja yang bapak rasakan?
N	Menurut saya paradigma ini berjalan efektif karna melihat semua yang terkait dengan aplikasi ini, itu akan ada perbaikan seiring berjalannya aplikasi ini. Intinya sudah ada perubahan tapi perubahannya ini sudah cukup signifikan sudah mulai terlihat walaupun secara detail ada beberapa faktor yang mungkin masih harus diperbaiki.

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 8

Nama : Zakiatul Fitria  
Jabatan : Staff Ahli Provinsi DKI Jakarta  
Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023  
Tempat : Gedung A DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Ibu Zakia

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

	Wawancara
P	Baik Ibu Zakia, dimulai dari pertanyaan yang pertamayaitu menurut Ibu apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	Menurut saya iya tentu, ASMASDA sebagai langkah awal e-government di DPD RI. Untuk kualitas, secara penilaian pribadi saya ASMASDA masih kurang mudah digunakan, tapi sejauh ini masih mudah dipahami. Untuk kendala sejauh ini tidak ada kendala yang serius.
P	Lalu bagaimana untuk tingkat konektivitas selama menggunakan ASMASDA?
N	Pada awal menggunakan ASMASDA, banyak koneksi terputus atau down websitenya, tetapi setelah ganti website, hingga saat ini sangat minim bermasalah dalam koneksi. Tidak ada masalah yang serius, hanya saja saya kesulitan akses melalui HP harus di perangkat laptop atau komputer, karena kalau di hp terpotong, terkadang kita ingin lihat isi melalui hp tapi ya tampilannya terpotong, Sebaiknya di tingkatkan lagi menjadi aplikasi sehingga lebih mudah dan fleksibel.
P	Baik Ibu, sejauh mana kesiapan ibu sendiri dalam menggunakan ASMASDA ?
N	Saya sudah sangat siap, karena saat ini, memang kita dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi, ketika ASMASDA masuk semua sudah siap dengan penerapan teknologi informasi tersebut.
P	Bagaimana pendapat Ibu terkait ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA?
N	Menurut saya pastinya anggaran yang disediakan cukup baik yaa terlebih lagi untuk sebuah aplikasi.
P	Terkait payung hukum, apa yang ibu ketahui payung hukum terbentuknya ASMASDA?
N	Untuk payung hukum yang saya ketahui ya tentunya karena ASMASDA



	termasuk ke dalam e-government, tentunya merujuk dari peraturan mengenai e-government yaa selebihnya pasti ada landasan hukumnya tersendiri, mungkin persesjen dan bagi kami staff ahli mengisi ASMASDA adalah salah satu kesatuan yang wajib dalam laporan reses.
P	Sejak diterapkannya ASMASDA, perubahan apa saja yang ibu rasakan?
N	Tidak ada perubahan yang signifikan yaa, sudah cukup membantu dalam proses pengelolaan aspirasi masyarakat daerah.



## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 9

Nama : Ahmad Sabri  
Jabatan : Staff Ahli Provinsi Jambi  
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Juli 2023  
Tempat : Gedung A DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Ahmad Sabri

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Menurut Bapak apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	Untuk sistem informasi ASMASDA ini tentu menjadi pendukung di DPD karena dengan adanya ASMASDA ini pasti mempermudah pekerjaan kita dengan adanya sistem ini dari sebelumnya menggunakan lebih ke manual sekarang kan lebih ke elektronik, karna zamannya sudah seperti ini. Untuk kualitas yang namanya sistem pasti sistem itu kalau ada kendala sedikit-sedikit wajar, selama ini ASMASDA ini menurut saya, sudah cukup bagus untuk mendukung infrastruktur yang ada, seperti itu.
P	Bagaimana untuk tingkat konektivitas selama menggunakan ASMASDA?
N	Sejauh ini tidak ada kendala terkait konektivitas yaa, aman aman saja. Tetapi mungkin jaringan saja yang terkadang suka eror.
P	Baik Bapak, sejauh mana kesiapan ibu sendiri dalam menggunakan ASMASDA ?
N	Kalau untuk kesiapan kembali ke individu masing-masing yaa, kesiapan seseorang untuk menggunakan suatu sistem itu. Jadi kalau untuk kesiapan dengan aplikasi yang mudah digunakan misalnya itu mungkin agak lebih cepat nangkepnya dengan adanya kemudahan itu, begitu.
P	Bagaimana pendapat bapak terkait ketersediaan dana dan anggaran dalam penerapan ASMASDA?
N	Untuk meningkatkan kualitas aplikasi pastikan butuh dana juga, untuk upgrade misalnya pasti sudah sangat disiapkan anggarannya.
P	Terkait payung hukum, apa yang ibu ketahui payung hukum terbentuknya ASMASDA?
N	Untuk payung hukum ASMASDA sendiri kurang paham, tetapi karna ini masuknya ke <i>e-government</i> ya sudah pasti mengikuti peraturan tentang <i>e-government</i> .
P	Sejak diterapkannya ASMASDA, perubahan apa saja yang ibu rasakan?
N	Seperti yang sudah dikatakan diawal tadi, ASMASDA ini mempermudah pekerjaan yang sebelumnya manual jadi elektronik pastinya menjadi lebih efektif dan efisien dalam penginputan aspirasi. Saran untuk kedepannya ya tentunya harapannya ASMASDA ini lebih baik lagi,

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INFORMAN 10

Nama : Albion  
Jabatan : Staff Ahli Provinsi Jambi  
Hari/Tanggal : Rabu, 05 Juli 2023  
Tempat : Gedung A DPD RI

Keterangan:

N : Narasumber atau Bapak Albion

P : Pewawancara atau Wulan Suci Roshinta

Wawancara	
P	Menurut Bapak apakah ASMASDA ini termasuk bagian dari infrastruktur <i>e-government</i> dan bagaimana kualitas aplikasi ASMASDA sebagai infrastruktur <i>e-government</i> di DPD RI?
N	<p>Iya, ASMASDA itu kan aspirasi masyarakat daerah jadi memang ini merupakan bagian dari <i>e-government</i> dan ini sebagai alat penunjang juga kan untuk menyerap aspirasi masyarakat daerah dan memang diperluin untuk setiap anggota DPD di dalam kewajibannya dalam keanggotaan DPD. Terkait kualitas, ASMASDA ini kan sudah mengalami pembaruan ya kalo ngga salah sudah 3 atau 4 kali mengalami pembaruan artinya mungkin selama ini prosesnya tetap berjalan untuk lebih membuat kualitas aplikasi tersebut semakin bagus tapi ya mungkin ini baru proses-proses untuk penyempurnaan aja yaa tapi sejauh ini sih sudah lumayan, sedikit meningkat dari sebelumnya.</p> <p>Untuk kendala nya mungkin setiap ada pembaruan sosialisasinya masih kurang komunikasi kurang cepat untuk ke staff, terus masalah aplikasinya hanya dari mulut ke mulut, tapi musti ada pertemuan dulu, dikasih tau cara penggunaannya, tutorialnya yaa mungkin, jangan hanya sosialisasi terus staff yang cari sendiri musti bagaimana dan lain-lain. Jadi setiap ada pembaruan aplikasi musti ada tutorialnya kita dipanggil sama sama seluruh staff, baru dikasih tutorial begini caranya, metode terbarunya harus gini-gini itu mungkin yang terpenting. Memang untuk sosialisasi setau saya memang selalu melalui zoom tapi ya itu untuk pemahamannya kita masih kurang.</p>
P	Untuk tingkat konektivitas selama menggunakan ASMASDA bagaimana Pak?
N	Tidak ada masalah si tapi Kadang saat saya menggunakan ASMASDA masalahnya terletak pada koneksi, misalnya jika saya sedang berada di daerah kemungkinan bukan karna aplikasinya ya, tapi penunjang dari sistem aplikasinya itu seperti sinyal gitu.

P	Kesiapan Bapak sendiri dalam menggunakan ASMASDA sejauh ini bagaimana ?
N	Dalam hal penggunaan aplikasi dan teknologi saya bisa, aplikasi ASMASDA sendiripun cukup mudah, cuma itu kendalanya dalam pengisian ASMASDA itu tunggu informasi dan laporan dari daerah terlebih dahulu, mengenai aspirasinya apa baru di input, itu agak lama proses nya si.
P	Dalam penerapan aplikasi ASMASDA ini tentunya, membutuhkan dana dan anggaran, yang bapak ketahui tentang dana dan anggaran untuk ASMASDA ini bagaimana?
N	Masalah anggaran yaa perlu di support pastinya mengenai ASMASDA ini, jadi artinya supaya bisa menunjang dan berjalan dengan lancar.
P	Terkait payung hukum, apa yang ibu ketahui payung hukum terbentuknya ASMASDA?
N	Sebenarnya ASMASDA ini kan, memang salah satu kegiatan yang harus dilakukan setiap anggota ya untuk terjun ke lapangan dan menyerap aspirasinya dan setiap anggota bertanggung jawab dengan daerah pemilihannya masing-masing kan, nah apa yang bisa dibawa dari daerah untuk dikerjakan itulah kegunaan dari ASMASDA itu sendiri, kalo dibidang dasar hukumnya ya sesuai dengan peraturan yang sudah ada.
P	Sejak diterapkannya ASMASDA, perubahan apa saja yang Bapak rasakan?
N	Mungkin input nya lebih efektif dan dari Lembaga DPD sendiri juga lebih mudah untuk bisa mengorganisir dari setiap masukan aspirasi setiap daerah, artinya kalo bicara dilakukan secara manual itu repot, tapi kalo bicara sistim itu sudah pasti mempermudah kinerja dari DPD sendiri. Sejak adanya ASMASDA lebih bagus, lebih sistematis dibanding kita harus manual segala macam itu udah oke menurut saya. Tapi mungkin ya itu kendala nya kalopun memang ada hal yang bisa memperbarui aplikasinya semakin kita bisa aksesnya cepat atau sebagainya itu harapanya bisa diperbaruin terus ASMASDA nya.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

Dokumentasi foto bersama Bapak Haris selaku Kepala Sub-Bagian

Pemeliharaan Sistem Infomasi



Dokumentasi foto bersama Bapak Fandi Rizky selaku Staff Admin ASMASDA



Dokumentasi foto bersama Bapak Aedil Akbar selaku Staff Ahli pengguna  
ASMASDA



Dokumentasi foto bersama Bapak Ahmad Sabri selaku Staff Ahli pengguna  
ASMASDA



## LAMPIRAN SURAT



**SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN PERWAKILAN DAERAH  
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Jenderal Gatot Subroto No 6 Senayan Jakarta 10270

### **SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: KP.18.01/77/DPDRI/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Fitriani, AP., M.Si.  
NIP : 197410171993112001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Madya, IV/d  
Jabatan : Kepala Biro Organisasi, Keanggotaan dan Kepegawaian

dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Sarjana Universitas Nasional Program Ilmu Administrasi Publik pada bulan Juni-Juli 2023, Sebagai Berikut:

NO	NAMA	NIM
1	WULAN SUCI ROSHINTA	193515516061

untuk melaksanakan kegiatan Pengambilan Data Penelitian Skripsi dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Aspirasi Masyarakat Daerah (ASMASDA) di Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia" sesuai surat dari Wakil Dekan Nomor: 494/WD/V/2023 tanggal 17 Maret 2023

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Mei 2023

Ditandatangani secara elektronik  
oleh:

Kepala Biro Organisasi  
Keanggotaan dan Kepegawaian,  
Dr. FITRIANI, AP., M.Si.  
NIP. 197410171993112001

Tembusan:

1. Yth. Sekretaris Jenderal DPD RI;
2. Yth. Deputi Bidang Administrasi;
3. Yth. Bidang Diseminasi Aspirasi Masyarakat dan Daerah;
4. Arsip.



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737824, 7809700 Ext. 146, Fax. 7802718-7602719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 109/WD/V/2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 17 Mei 2023

Kepada Yth : Bapak/Ibu Sekretariat Jenderal DPD RI  
Jl. Gatot Subroto No.6  
Jakarta 10270

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Wulan Suci Roshinta
Nomor Induk Mahasiswa	: 193515516061
Prodi/Konsentrasi	: Administrasi Publik
Alamat Rumah	: Jl. Tanah Merdeka No.35, RT-012/RW.04, Ciracas, Jakarta Timur, 13830
HP	: 087775935011
Email	: wulanroshinta@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

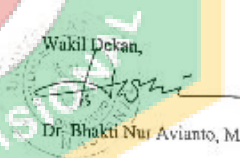
**PENERAPAN SISTEM INFORMASI ASPIRASI MASYARAKAT DAERAH (ASMASDA)  
DI DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA**

Dengan Dosen Pembimbing : Angga Sulaiman, S.IP., M.AP

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

  
Dr. Bhakti Nuri Avianto, M.Si



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wulan Suci Roshinta

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 28 November 2000

Alamat : Jln. Tanah Merdeka, Gg.Siran, RT.012/RW.04  
No.35, Ciracas, Jakarta Timur 13830

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

E-mail : [wulanroshinta@gmail.com](mailto:wulanroshinta@gmail.com)

Nomor Telepon : 087775935011

Riwayat Pendidikan

- SDN CIRACAS 05 PAGI, Jakarta Timur
- SMPN 188 JAKARTA
- SMA BINA DHARMA JAKARTA
- UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA

## HASIL TURNITIN

Wulan Suci Roshinta

### ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	<b>13%</b>	<b>5%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.dpd.go.id">www.dpd.go.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.pertanian.go.id">repository.pertanian.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://stialan.ac.id">stialan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://ai-innovation.id">ai-innovation.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10	<a href="http://repository.uisu.ac.id">repository.uisu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
13	Submitted to University of the Philippines - Manila Student Paper	<1 %
14	Submitted to Soongsil University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
17	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://www.jogloabang.com">www.jogloabang.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jdihn.go.id">jdihn.go.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a>	<1 %

	Internet Source	<1 %
22	<a href="https://dsyme.blogspot.com">dsyme.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://kaltim.bpk.go.id">kaltim.bpk.go.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://rahmawati-fisip-untirta.blogspot.com">rahmawati-fisip-untirta.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
27	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
29	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://repository.stienobel-indonesia.ac.id">repository.stienobel-indonesia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://slideplayer.info">slideplayer.info</a> Internet Source	<1 %

33	<a href="http://berkas.dpr.go.id">berkas.dpr.go.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://idktooyooo.blogspot.com">idktooyooo.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id">repository.stikeselisabethmedan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://senatorsultra.wordpress.com">senatorsultra.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://kinerja.ekon.go.id">kinerja.ekon.go.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://repo.unand.ac.id">repo.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	Kiki Amalia Tazkiyah, Alin Halimatussadiah, Faizal Rahmanto Moeis. "Does microcredit for water and sanitation improve household welfare? Evidence from Indonesia", Journal of	<1 %